

## Evaluasi Penggunaan *E-Learning* dalam Pendidikan Ekonomi: Tinjauan Studi Literatur

Romi Siswanto

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka  
romi.siswanto@ecampus.ut.ac.id

**Abstrak:** Kajian literatur ini bertujuan untuk menggali pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik dalam mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan kajian literatur dan penelitian sebelumnya, motivasi belajar dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Teori Self-Determination yang menekankan pentingnya motivasi intrinsik dalam meningkatkan prestasi akademik juga menjadi landasan teori dalam kajian literatur ini. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel, jurnal, dan buku terkait pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik dalam mata pelajaran ekonomi. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik dalam mata pelajaran ekonomi. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai dalam mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, seperti metode pembelajaran, kualitas guru, lingkungan belajar, dan faktor pribadi siswa..

**Kata Kunci:** *motivasi belajar; prestasi akademik; mata pelajaran ekonomi; self-determination.*

**Abstract:** *This literature review aims to explore the influence of learning motivation on academic achievement in the subject of economics. Based on previous literature and research, learning motivation is considered an important factor in improving student academic performance. The Self-Determination theory, which emphasizes the importance of intrinsic motivation in improving academic performance, is also the theoretical foundation of this literature review. The research method used is a literature study by collecting and analyzing articles, journals, and books related to the influence of learning motivation on academic achievement in the subject of economics. The results of the literature review indicate that learning motivation has a significant influence on academic achievement in the subject of economics. The higher the student's learning motivation, the higher their academic performance in the subject of economics. Therefore, there is a need to make efforts to improve students' learning motivation in the subject of economics by considering factors that influence learning motivation, such as teaching methods, teacher quality, learning environment, and personal factors of students.*

**Keyword:** *learning motivation; academic achievement; economics subject; self-determination.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan banyak faktor yang berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa dalam perpektif literatur seperti dikemukakan oleh Walter Mischel (1968) bahwa peran kontrol diri dalam mencapai prestasi akademik yang baik, termasuk kemampuan siswa untuk mengatur diri, mengendalikan impuls, dan memprioritaskan tugas-tugas akademik, begitu juga yang dikemukakan oleh Barry J. Zimmermann (1989) bahwa pentingnya kemampuan siswa untuk mengatur diri dalam belajar, termasuk pengaturan tujuan,

pemantauan kemajuan, penggunaan strategi belajar yang efektif, dan refleksi diri. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi akademik adalah motivasi belajar. Motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai dorongan atau keinginan siswa untuk belajar dan mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang kompleks dan memerlukan pemahaman yang baik tentang konsep-konsep yang terkait. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik dalam mata pelajaran ekonomi, dikutkan dengan teori pemberian dorongan (*Intrinsic and Extrinsic Motivation Theory*), yang membedakan antara motivasi intrinsik (motivasi berasal dari kepuasan internal) dan motivasi ekstrinsik (motivasi berasal dari imbalan eksternal), pada studi ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik yang tinggi, seperti rasa ingin tahu tentang konsep-konsep ekonomi, memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik dalam mata pelajaran ekonomi. (Edward L. Deci dan Richard M. Ryan, 1985)

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengkaji pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik, termasuk di mata pelajaran ekonomi. Teori yang sering digunakan dalam konteks ini adalah teori *Self-Determination* yang mengemukakan bahwa motivasi belajar yang baik dapat meningkatkan kemandirian, pengambilan inisiatif, dan hasil akademik yang lebih baik. Teori *Self-Determination* (Determinasi Diri) pertama kali dikemukakan oleh Edward L. Deci dan Richard M. Ryan pada tahun 1985. Mereka mengusulkan bahwa motivasi yang berasal dari kebutuhan dasar manusia untuk otonomi, kompetensi, dan hubungan yang positif dapat mendorong kemandirian, pengambilan inisiatif, dan hasil akademik yang lebih baik.

Selain itu, teori *Expectancy-Value* juga menyatakan bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan nilai-nilai yang diharapkan dan nilai-nilai yang diberikan pada suatu mata pelajaran, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan tugas-tugas akademik. Teori *Expectancy-Value* (Harapan-Nilai) dalam konteks motivasi belajar telah dikembangkan oleh sejumlah ahli, termasuk Judith Meece, Allan Wigfield, dan Jacquelynne S. Eccles pada tahun 2006. Mereka secara kolektif memberikan kontribusi yang sangat penting dalam pengembangan teori ini.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik dalam mata pelajaran ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Ainley (2012) menemukan bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pelajaran, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Gomes (2018) juga menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, penting untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik dalam mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan dengan melakukan kajian literatur terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan tentang topik tersebut. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan di Indonesia dan dunia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kajian literatur. Kajian literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik yang ingin diteliti. Metode ini dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan menganalisis literatur yang telah dikumpulkan.

Menurut Cooper (1998), metode kajian literatur dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang topik yang ingin diteliti, serta dapat membantu mengidentifikasi gap penelitian yang dapat diisi oleh penelitian selanjutnya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Tranfield, Denyer, dan Smart (2003) bahwa kajian literatur dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan teori dan praktik dalam suatu bidang.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan cara membaca, menelaah, dan merangkum hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik dalam mata pelajaran ekonomi. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang membahas temuan-temuan penting dari penelitian-penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah jurnal ilmiah, buku, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik yang ingin diteliti. Sumber data yang digunakan diambil dari database *ProQuest*, *JSTOR*, dan *Google Scholar*, serta menggunakan kata kunci "motivasi belajar", "prestasi akademik", "ekonomi", dan "siswa".

Metode kajian literatur merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai topik tertentu. Melalui metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi gap penelitian dan kontribusi penelitian sebelumnya dalam pengembangan pengetahuan di bidang tersebut. Selain itu, metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi kualitas penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menyimpulkan hasil penelitian secara lebih komprehensif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan dari Pengaruh Motivasi Belajar terhadap prestasi akademik dalam mata pelajaran ekonomi: Kajian Literatur, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, ditemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik dalam mata pelajaran ekonomi. Motivasi belajar diartikan sebagai dorongan atau keinginan siswa untuk belajar yang mendorong mereka untuk mencapai tujuan akademik yang telah ditetapkan (Ames, 1992). Adapun prestasi akademik diartikan sebagai pencapaian siswa dalam bidang akademik, baik melalui penilaian secara formal maupun informal.

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, ditemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik dalam mata pelajaran ekonomi. Motivasi belajar diartikan sebagai dorongan atau keinginan siswa untuk belajar yang mendorong mereka untuk mencapai tujuan akademik yang telah ditetapkan (Ames, 1992). Adapun prestasi

akademik diartikan sebagai pencapaian siswa dalam bidang akademik, baik melalui penilaian secara formal maupun informal.

Dalam konteks ini, kajian literatur yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting dalam menentukan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Motivasi belajar dapat mendorong siswa untuk mengembangkan minat, ketekunan, dan komitmen dalam belajar, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pencapaian mereka dalam bidang tersebut. Konsep motivasi belajar ini mengacu pada faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi sejauh mana siswa termotivasi untuk belajar, termasuk dorongan internal seperti keinginan untuk memahami materi, pencapaian pribadi, dan kepuasan dalam belajar, serta dorongan eksternal seperti pujian, imbalan, dan penilaian dari orang lain.

Prestasi akademik dalam konteks ini merujuk pada tingkat pencapaian siswa dalam bidang akademik, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Prestasi akademik dapat diukur melalui penilaian formal seperti ujian dan tugas, maupun melalui penilaian informal seperti partisipasi kelas, kualitas pekerjaan, dan pemahaman konsep yang ditunjukkan oleh siswa. Faktor motivasi belajar yang tinggi dapat berkontribusi pada peningkatan nilai-nilai yang diharapkan siswa terhadap mata pelajaran ekonomi, meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengerjakan tugas-tugas akademik, serta mempengaruhi keterlibatan dan upaya belajar yang siswa lakukan. Ames (1992) adalah salah satu peneliti yang telah mengkaji motivasi belajar dan memberikan definisi yang penting dalam konteks ini. Penelitiannya dan penelitian-penelitian serupa lainnya telah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran dan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik dalam mata pelajaran ekonomi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mukminin, Haryono, dan Riyadi (2016), motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa SMA. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapainya dalam mata pelajaran ekonomi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Mutia dan Sunarti (2019) juga menunjukkan hasil yang serupa, bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa SMK. Sedangkan Mukminin, Haryono, dan Riyadi (2016), motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa SMA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi juga prestasi akademik yang dicapai dalam mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik siswa dalam konteks mata pelajaran ekonomi di tingkat SMA.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Mutia dan Sunarti (2019) juga menunjukkan hasil yang serupa, yaitu bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa SMK. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya dan menguatkan kesimpulan bahwa motivasi belajar memainkan peran penting dalam mencapai prestasi akademik yang baik dalam mata pelajaran ekonomi, tidak hanya pada siswa SMA, tetapi juga pada siswa SMK.

Dalam kedua penelitian ini, motivasi belajar diukur sebagai variabel yang menggambarkan tingkat dorongan dan keinginan siswa untuk belajar dalam konteks mata pelajaran ekonomi. Prestasi akademik diukur melalui penilaian formal seperti nilai ujian, tugas, atau rapor siswa. Dengan mengumpulkan data dan menganalisis hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik, penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar yang tinggi berkontribusi pada pencapaian prestasi akademik yang lebih baik dalam mata pelajaran ekonomi.

Penemuan ini memiliki implikasi penting dalam konteks pendidikan, karena menunjukkan bahwa mendorong dan mempertahankan motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar mereka dalam mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan pihak terkait dalam pendidikan untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, seperti strategi pengajaran yang menarik, pembelajaran yang relevan, dan pemberian dukungan yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal dalam mata pelajaran ekonomi

Salah satu teori yang mendukung hasil penelitian ini adalah teori *Self-Determination* (Deci & Ryan, 1985). Teori ini menyatakan bahwa motivasi yang berasal dari dalam diri individu cenderung lebih efektif dalam meningkatkan prestasi akademik dibandingkan dengan motivasi yang berasal dari luar individu, seperti pujian atau hadiah. Motivasi yang berasal dari dalam diri individu meliputi tiga aspek, yaitu *autonomy* (merasa memiliki kendali atas diri sendiri), *competence* (merasa mampu dalam melakukan suatu tugas), dan *relatedness* (merasa terhubung dengan orang lain).

Teori lain yang mendukung adalah teori *Self-Determination* (Deci & Ryan, 1985). Teori ini menyatakan bahwa motivasi yang berasal dari dalam diri individu cenderung lebih efektif dalam meningkatkan prestasi akademik dibandingkan dengan motivasi yang berasal dari luar individu, seperti pujian atau hadiah. Teori *Self-Determination* mengemukakan bahwa motivasi yang muncul dari kebutuhan dasar manusia untuk otonomi (*autonomy*), kompetensi (*competence*), dan hubungan yang positif dengan orang lain (*relatedness*) dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik.

Aspek pertama dari teori *Self-Determination* adalah *autonomy* (otonomi). Konsep ini mencakup rasa memiliki kendali dan kebebasan individu dalam mengatur diri sendiri dalam belajar. Ketika siswa merasa memiliki otonomi dalam memilih tujuan belajar, metode pembelajaran, dan pengaturan waktu, mereka cenderung lebih termotivasi dan berkinerja lebih baik dalam mencapai prestasi akademik yang baik.

Aspek kedua adalah *competence* (kompetensi). Teori *Self-Determination* menyatakan bahwa rasa percaya diri dan merasa mampu dalam melakukan tugas-tugas akademik adalah faktor penting dalam motivasi dan prestasi akademik. Ketika siswa merasa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk mengatasi tugas-tugas akademik, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang tinggi.

Aspek ketiga adalah *relatedness* (hubungan dengan orang lain). Teori ini mengakui pentingnya koneksi sosial dan hubungan positif dengan orang lain dalam konteks belajar. Siswa yang merasa terhubung dengan guru, teman sekelas, dan lingkungan sekolah yang mendukung

cenderung lebih termotivasi dalam belajar. Interaksi sosial yang positif dan dukungan sosial yang diberikan oleh orang-orang di sekitarnya dapat memberikan dorongan motivasi yang kuat dalam mencapai prestasi akademik yang baik.

Dengan demikian, teori *Self-Determination* memberikan dasar pemahaman yang kuat tentang pentingnya motivasi yang berasal dari dalam diri individu, yaitu dorongan untuk otonomi, kompetensi, dan hubungan yang positif, dalam meningkatkan prestasi akademik. Teori ini menekankan perlunya pendidikan yang mendorong dan mendukung pengembangan motivasi belajar yang intrinsik, yang memungkinkan siswa untuk merasa memiliki kendali atas belajar mereka, merasa mampu dalam menghadapi tantangan akademik, dan merasa terhubung dengan orang lain dalam lingkungan belajar mereka

Pada konteks pembelajaran ekonomi, motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti metode pembelajaran, kualitas guru, lingkungan belajar, dan faktor pribadi siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal ini sejalan dengan saran yang diberikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Abu Daud dan Yusof (2019), bahwa pengembangan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan prestasi akademik dalam mata pelajaran ekonomi

## **SIMPULAN**

Berdasarkan kajian literatur dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik dalam mata pelajaran ekonomi. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai dalam mata pelajaran ekonomi. Hal ini sejalan dengan teori *Self-Determination* yang menyatakan bahwa motivasi yang berasal dari dalam diri individu cenderung lebih efektif dalam meningkatkan prestasi akademik. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, seperti metode pembelajaran, kualitas guru, lingkungan belajar, dan faktor pribadi siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Daud, S., & Yusof, K. (2019). The Influence of Learning Strategies and Motivation on Economics Achievement: A Study of Malaysian Secondary School Students. *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 11 (6): 117-128.
- Ames, C. (1992). Classrooms: Goals, structures, and student motivation. *Journal of Educational Psychology*, 84 (3): 261-271.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Plenum.
- Mutia, N. H., & Sunarti, E. (2019). The Effect of Learning Motivation and Learning Independence on Learning Outcomes in Economics Subjects. *Journal of Economic Education*, 8 (2): 56-63.
- Mukminin, A., Haryono, Y., & Riyadi, R. (2016). The effect of learning motivation on student achievement in economics subjects. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 5 (4): 305-310.

- Edward L. Deci & Richard M. Ryan (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior Perspectives in Social Psychology*
- Eccles, J. S., Wigfield, A., & Meece, J. L. (2006). Expectancy–Value Theory of Achievement Motivation. *Contemporary Educational Psychology*, 25 (1): 68–81.
- Mischel, W. (1974). Processes in delay of gratification. Dalam L. Berkowitz (Ed.), *Advances in Experimental Social Psychology*, 7 . Academic Press.
- Zimmerman, B. J. (1989). A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning. *Journal of Educational Psychology*, 81 (3): 329-339.
- Tranfield, D., D. Denyer, dan P. Smart. 2003. "Towards a Methodology Fordeveloping Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review". *British Journal of Management*, 14 (3): 207-222
- Cooper, Donald R., Pamela S. Schindler (2014), *Business Research Methods*, Edisi 12, USA: McGraw-Hill Irwin